

## ABSTRACT

**Riama Tambunan, The Effect of Cooperative Learning Model and the ability verbal thinking on the students' achievement Indonesian language at SMA Negeri 1 Idi Kabupaten Aceh Timur. Thesis: Educational Technology Graduate Program of UNIMED. 2011.**

This research was aimed to find out : (1) The student's achievement in Indonesian language that though by cooperative learning model with jigsaw type is higher than cooperative learning model with STAD type (2) The student's achievement of Indonesian language who had high ability verbal thinking is higher than low ability verbal thinking, and (3) interaction between cooperative learning model and the ability verbal thinking on the students' achievement in Indonesian language.

The population of this research was of students the X classes of SMA Negeri 1 Idi Kabupaten Aceh timur, which had 391 students, that consisted of ten classes. The sample was taken by using cluster random sampling method. The total sample of the research for learning model wich 40 students' taught by learning cooperative learning model with jigsaw type and 36 students' done by learning of STAD type. Instrument scale for Indonesian language achievement used the measure the achievement was test multiple choice with 4 options with 30 item test. To get the data of ability verbal thinking used tes valid according with 32 questions. The research method used quasi-experiment with factorial design 2 x 2. Technique of analyzing data used ANOVA of two directions at significant  $\alpha = 0.05$ .

The finding of the research showed that: (1) the students' achievement in Indonesian language that taught by cooperative learning model with jigsaw type ( $\bar{X}=23.08$ ) is higher than the students' achievement that taught by cooperative learning model with STAD type ( $\bar{X}=21.67$ ), with  $F_{ratio} = 8.38 > F_{table} 3.95$ , (2) the students' achievement in Indonesian language with high ability verbal thinking ( $\bar{X} = 23.37$ ) is higher than low ability verbal thinking ( $\bar{X} = 20.98$ ), with  $F_{ratio} = 22.64 > F_{table} = 3.95$ , (3) be found interaction between cooperative learning model and the ability verbal thinking on the students' achievement in Indonesian language, with  $F_{ratio} = 38.88 > F_{table} = 3.95$ . The multiple comparison by Scheffe teste also showed significant difference of achievement in Indonesian language between cooperative learning model with jigsaw type and cooperative learning model with STAD type, similar with achievement in Indonesian language between high and low ability verbal thinking.

## ABSTRAK

**Riama Tambunan, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Dan Kemampuan Berpikir Verbal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMA Negeri 1 Idi Kabupaten Aceh Timur. Tesis: Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan. 2011.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif jigsaw lebih tinggi dari pada model pembelajaran kooperatif STAD (2) Siswa yang memiliki kemampuan berpikir verbal tinggi memperoleh hasil belajar bahasa Indonesia lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki kemampuan berpikir verbal rendah, dan (3) Interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan berpikir verbal terhadap hasil belajar bahasa Indonesia.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Idi Kabupaten Aceh Timur, berjumlah 391 orang yang berasal dari 10 kelas paralel. Teknik penarikan sampel dilakukan dengan *cluster random sampling*. Jumlah sampel penelitian untuk model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terdiri 40 siswa dan 36 siswa untuk model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Instrumen pengukuran untuk mengukur hasil belajar digunakan tes berbentuk pilihan ganda dengan 4 pilihan jawaban yang terdiri dari 30 soal. Untuk menjarung data kemampuan berpikir verbal digunakan tes yang telah diujicoba dengan 32 item pernyataan. Metode penelitian menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain penelitian faktorial  $2 \times 2$ . Teknik analisis data menggunakan ANAVA dua jalur pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Temuan penelitian menunjukkan bahwa : (1) hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif dengan tipe jigsaw ( $\bar{X}=23,08$ ) lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD ( $\bar{X}=21,67$ ), dengan  $F_{hitung} = 8,38 > F_{tabel} = 3,95$ , (2) hasil belajar bahasa Indonesia siswa yang memiliki kemampuan berpikir verbal tinggi ( $\bar{X} = 23,37$ ) lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang memiliki kemampuan berpikir verbal rendah ( $\bar{X} = 20,98$ ), dengan  $F_{hitung} = 22,64 > F_{tabel} = 3,95$ , (3) terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan berpikir verbal terhadap hasil belajar bahasa Indonesia, dengan  $F_{hitung} = 38,88 > F_{tabel} = 3,95$ . Perhitungan uji lanjut dengan uji Scheffe menunjukkan terdapat perbedaan hasil belajar bahasa Indonesia antara siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dengan model pembelajaran kooperatif dengan tipe STAD, begitu juga antara kemampuan berpikir verbal tinggi dengan kemampuan berpikir verbal rendah.